

Pelatihan Penggunaan Sumber Belajar PBL *Online* Pada Peningkatan Motivasi Intrinsik Mahasiswa Fisioterapi

Arif Fadli

Jurusan Fisioterap, Politeknik Kesehatan Kemkes RI Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Arif Fadli

E-mail: ariffadli950@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran fisioterapi dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dalam kurikulum pendidikan fisioterapi terdiri dari pembelajaran dikelas dan pembelajaran penugasan mandiri terstruktur. Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Poltekkes Surakarta memiliki hambatan pada rendahnya motivasi intrinsik peserta didik dalam penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran penugasan mandiri terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan optimalisasi sumber belajar Problem-based learning (PBL) online fisioterapi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 jam pelatihan dengan evaluasi kegiatan pelatihan menggunakan 31 item kuesioner skala 1-7 Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). Skala 1 MSLQ mendeskripsikan jawaban sama sekali tidak benar dan jawaban skala 7 adalah jawaban sangat benar bagi responden. Pelatihan disajikan secara online pada dua kelas yang berbeda dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada tanggal 6 dan 10 Maret 2025. Sebelum dilaksanakan pelatihan, 99 peserta pelatihan mengisi 31 item kuesioner MSLQ dengan nilai rata-rata motivasi mahasiswa (pre test) adalah 5,44 dan setelah pelatihan (post test) adalah 5,69. Pelatihan optimalisasi sumber belajar PBL fisioterapi online sedikit meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam belajar. Motivasi intrinsik mahasiswa membutuhkan pelatihan berkelanjutan bagi mahasiswa dalam belajar.

Kata kunci - pelatihan, optimalisasi sumber belajar, motivasi intrinsik

Abstract

Physiotherapy learning with Semester Credit Units (SKS) in the physiotherapy education curriculum consists of classroom learning and structured independent assignment learning. Physiotherapy Department students of Surakarta Health Polytechnic have obstacles in the low intrinsic motivation of students in using learning resources in structured independent assignment learning. Community service activities with training in optimizing Problem-based learning (PBL) with online physiotherapy learning resources can be a solution to increase students' intrinsic motivation. This community service activity was carried out with 3 hours of training, with an evaluation of training activities using 31 questionnaire items on a scale of 1-7 Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). Scale 1 MSLQ describes completely incorrect answers, and answers on scale 7 are very correct answers for respondents. The training was presented online in two different classes using the Zoom meeting application on March 6 and 10, 2025. Before the training, 99 training participants filled out 31 MSLQ questionnaire items with an average value of student motivation (pre-test) of 5.44 and after training (post-test) of 5.69. The online physiotherapy PBL learning resource optimization training slightly increased students' intrinsic motivation in learning. Students' intrinsic motivation requires continuous training for student in learning.

Keywords - training, optimization of learning resources, intrinsic motivation

PENDAHULUAN

Pembelajaran fisioterapi dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dalam kurikulum pendidikan fisioterapi terdiri dari pembelajaran dikelas dan pembelajaran penugasan mandiri terstruktur. Metode pembelajaran penugasan mandiri terstruktur memiliki hambatan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa fisioterapi yang disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar mandiri terstruktur (Rogan et al., 2021). Hasil SKS pembelajaran fisioterapi mandiri terstruktur di Jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Surakarta belum dioptimalkan dengan motivasi yang baik oleh peserta didik. Modifikasi strategi penggunaan akses sumber belajar yang baik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran terstruktur mandiri sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (Rogan et al., 2021).

Problem-based learning (PBL) fisioterapi berfokus pada pemecahan masalah klinis fisioterapi membutuhkan strategi modifikasi pembelajaran penugasan mandiri terstruktur dengan disertai optimalisasi akses sumber belajar sesuai kebutuhan peserta didik di Jurusan Fisioterapi Poltekkes Surakarta. Pembelajaran fisioterapi dengan PBL fisioterapi online efektif pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa fisioterapi (Fadli & Susilowati, 2023). *Problem-based learning* (PBL) fisioterapi telah dikombinasikan dengan akses sumber belajar online oleh peserta didik di Jurusan Fisioterapi Poltekkes Surakarta.

Peserta didik yang mendapatkan PBL metode online fisioterapi belum dapat meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar secara mandiri dengan menggunakan akses sumber belajar yang tersedia. Hasil peningkatan motivasi belajar mahasiswa sebagai dampak paparan pelatihan yang diberikan hanya dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik jangka pendek tanpa peningkatan motivasi intrinsik belajar jangka panjang (Fadli, 2024).

Mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi akan mendorong ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk belajar dengan mengakses sumber belajar mandiri secara online (Oudeyer, Gottlieb, & Lopes, 2016). Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan intervensi untuk mengoptimalkan penggunaan akses sumber belajar *problem-based learning* (PBL) fisioterapi online sesuai dengan gaya belajarnya (Ranganathan et al., 2021). Pelatihan strategi penggunaan akses sumber belajar *problem-based learning* (PBL) fisioterapi online dapat mengajarkan mahasiswa untuk memodifikasi gaya belajarnya sesuai materi yang dipelajari (Stander, Grimmer, & Brink, 2019).

Mahasiswa membutuhkan pengenalan strategi gaya belajar yang efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Peserta didik dengan pengetahuan gaya belajar yang efektif sangat dibutuhkan dalam memaksimalkan hasil belajar (Campos et al., 2021). Modifikasi gaya belajar mahasiswa sesuai dengan sumber belajar dan materi pembelajaran sebagai keterampilan dasar pembelajaran terstruktur mandiri mahasiswa fisioterapi di era informasi digital (Stander, Grimmer, & Brink, 2019),

Kunci kesuksesan dosen dalam melakukan pembelajaran yang efektif bergantung pada kemampuan pembelajar dalam mengoptimalkan akses sumber belajar (Campos et al., 2021). Oleh karena itu, dosen dapat memberikan pelatihan optimalisasi penggunaan akses sumber belajar *problem-based learning* (PBL) fisioterapi online untuk meningkatkan capaian hasil belajar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kami memandang perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL online fisioterapi pada peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa Poltekkes Surakarta tahun 2025.

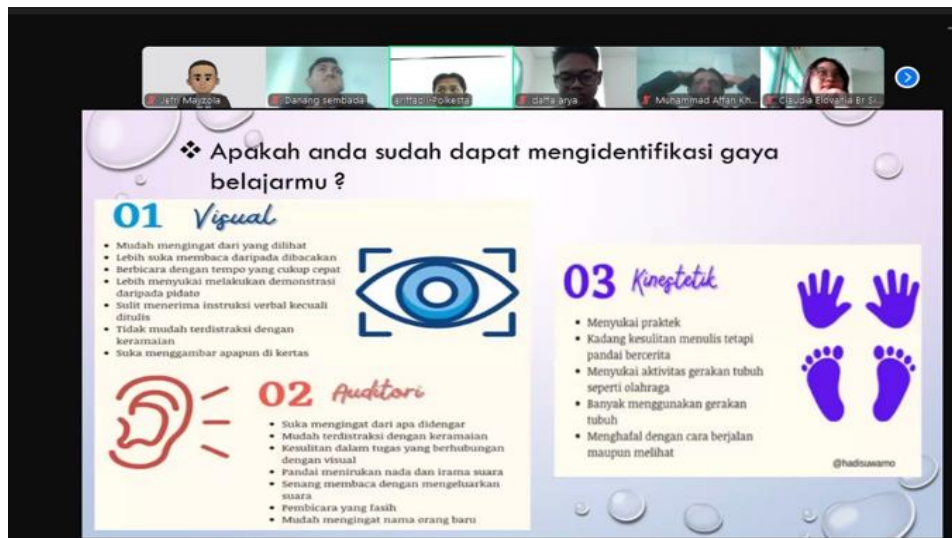
METODE

Metode penyelesaian hambatan pembelajaran penugasan mandiri terstruktur di Jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Surakarta menggunakan strategi pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL *online* fisioterapi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa tingkat 2 Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Surakarta melalui kegiatan identifikasi gaya belajar (screening), ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pelatihan. Narasumber kegiatan pelatihan adalah dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan durasi 3 jam pelatihan (3JP).

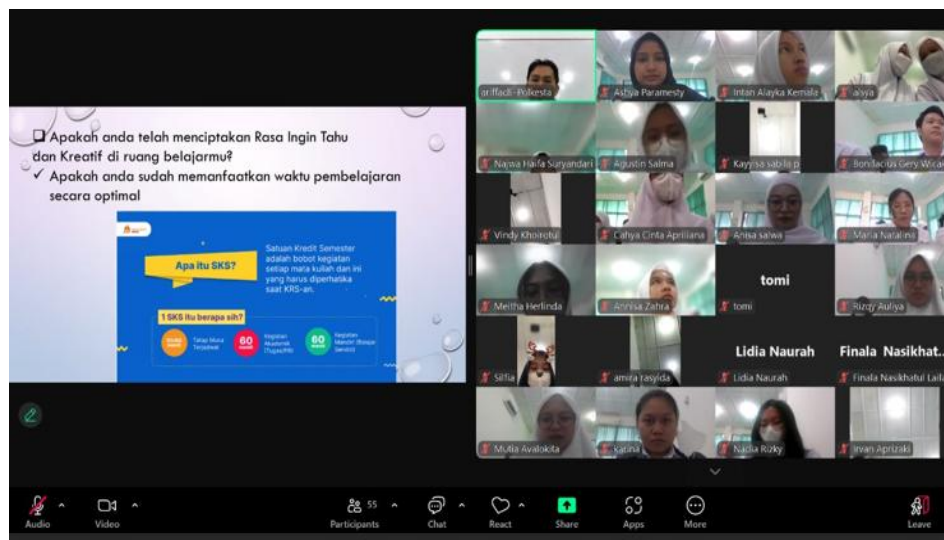
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Materi disajikan secara *online* pada dua kelas yang berbeda dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada tanggal 6 Maret 2025 dan 10 Maret 2025. Kegiatan pelatihan tersebut meliputi:

- a. Kegiatan jam pertama pelatihan adalah identifikasi gaya belajar mahasiswa dengan kuesioner pertanyaan identifikasi gaya belajar yang tergambar pada Gambar 1a. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar yang efektif yang dapat dikembangkan oleh narasumber dosen. Narasumber akan menyampaikan materi pada peserta pelatihan untuk menstimulus rasa ingin tahu pada ilmu (*curiosity of knowledge*) pada Gambar 1b. Setelah teridentifikasi gaya belajar peserta pelatihan, maka dosen narasumber pelatihan akan memberikan materi tentang *curiosity of knowledge*.



Gambar 1.
Pelaksanaan identifikasi gaya belajar

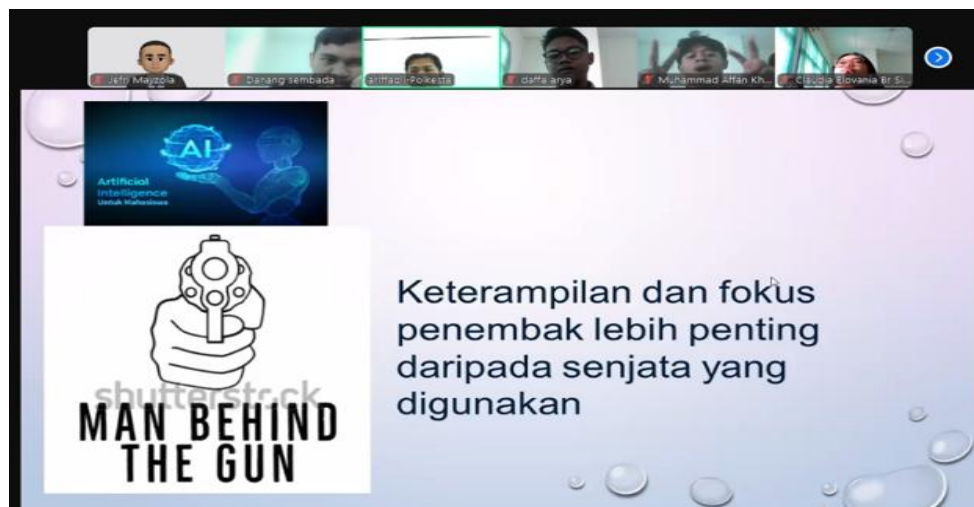


Gambar 2.
Pelaksanaan stimulus *curiosity*

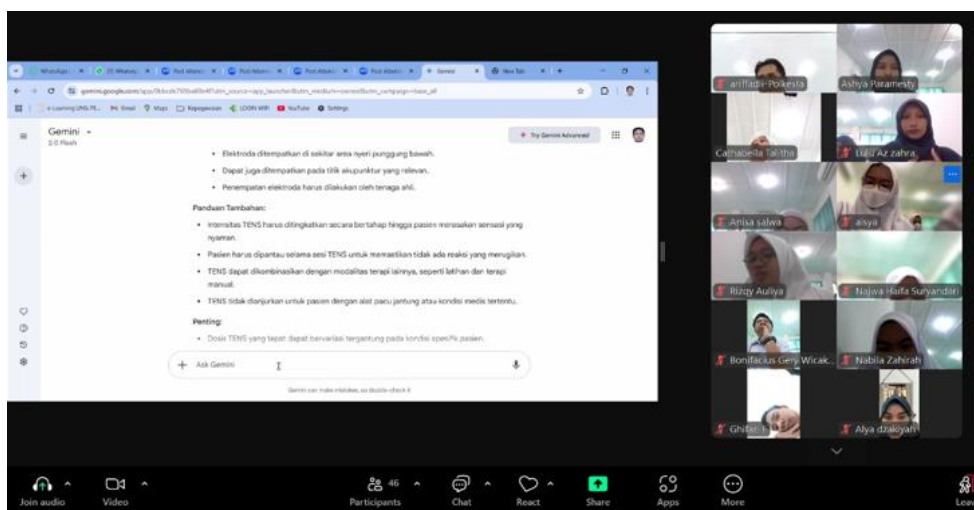
- b. Kegiatan jam kedua pelatihan adalah pelatihan optimalisasi akses sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* dengan menyesuaikan hasil identifikasi gaya belajar mahasiswa. Pelatihan optimalisasi akses sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* melalui praktik akses sumber

belajar pada aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) seperti Chat GPT/Gemini AI/Meta Ai, aplikasi you tube, aplikasi data based journal dll. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik simulasi akses sumber belajar. Pelatihan jam kedua ini bertujuan untuk menciptakan ketertarikan pada kebaruan informasi disertai peningkatan keingintahuan mahasiswa pada materi yang dipelajari yang tergambar pada Gambar 1c.

- c. Kegiatan jam ketiga pelatihan adalah pelatihan optimalisasi akses sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* dengan mengajarkan strategi pemecahan masalah hambatan belajar sesuai bidang kajian ilmu fisioterapi dengan gaya belajar tiap peserta pelatihan. Pelatihan jam ketiga bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik melalui stimulasi rasa ingin tahu (*Curiosity*) pada kebaruan informasi materi pembelajaran PBL fisioterapi metode *online* yang tergambar pada Gambar 1d.



Gambar 3.
Penjelasan pengguna'an AI



Gambar 4.
Praktik pengguna'an AI

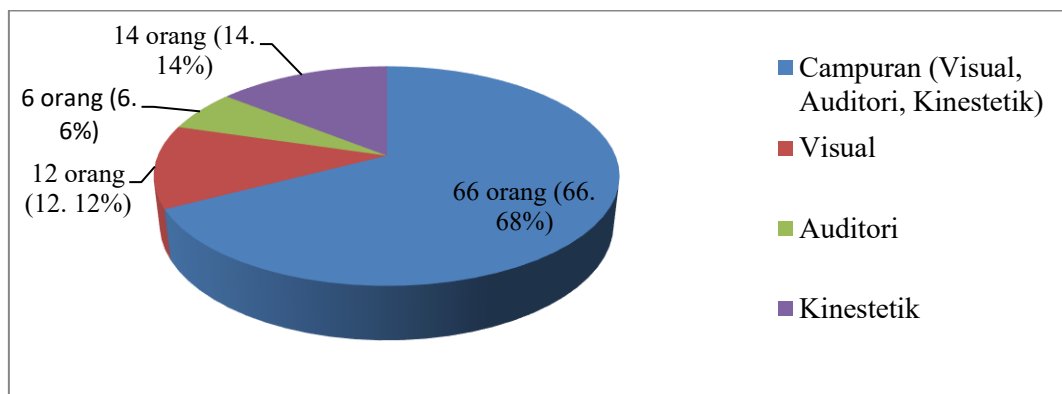
Pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* pada peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa tingkat 2 Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Surakarta menggunakan evaluasi dengan kuesioner identifikasi gaya belajar mahasiswa dan

kuesioner motivasi intrinsik dengan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Skala 1 MSLQ mendeskripsikan jawaban sama sekali tidak benar dan jawaban skala 7 adalah jawaban sangat benar bagi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* pada peningkatan motivasi intrinsik mahasiswa tingkat 2 Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Surakarta didahului dengan identifikasi gaya belajar peserta didik dengan kuesioner pertanyaan identifikasi gaya belajar. Peserta didik yang telah mengisi kuesioner identifikasi gaya belajar dapat dijelaskan pada Gambar 2.

Peserta pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* pada mahasiswa tingkat 2 Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Surakarta dengan hasil identifikasi gaya belajar adalah 66 mahasiswa (66,68%) memiliki gaya belajar campuran visual, auditori, dan kinestetik. Sedangkan 33 mahasiswa (33,33%) memiliki gaya belajar dengan rincian gaya belajar dominan visual 12 mahasiswa (12,12%), gaya belajar auditori 6 mahasiswa (6,6%), dan gaya belajar kinestetik 14 mahasiswa (14,14%).



Gambar 5.
Deskripsi Mahasiswa Dengan Gaya Belajarnya

Metode evaluasi pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* pada peningkatan motivasi intrinsik 99 mahasiswa tingkat 2 Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Poltekkes Surakarta menggunakan kuesioner motivasi intrinsik MSLQ pada Tabel 1.

Tabel 1.
Jawaban motivasi dengan kuesioner MSLQ

No	Item penilaian MSLQ-Motivasi	Nilai Mean <i>pre Test</i>	Nilai Mean <i>post Test</i>	Keterangan
1.	Orientasi tujuan intrinsik	5,30	5,59	Meningkat
2.	Orientasi tujuan ekstrinsik	5,80	6,05	Meningkat
3.	Nilai tugas	5,45	5,87	Meningkat
4.	Kontrol kepercayaan belajar	5,74	5,90	Meningkat
5.	Kepercayaan diri untuk belajar dan prestasi	5,36	5,75	Meningkat
6.	Kecemasan	5,03	5,00	Menurun
Nilai rata-rata :		5,44	5,69	Meningkat

Skala 1 MSLQ mendeskripsikan jawaban sama sekali tidak benar dan jawaban skala 7 adalah jawaban sangat benar bagi responden. 99 peserta pelatihan yang dievaluasi dengan 31 item kuesioner

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

skala 1-7 MSLQ dari nilai rata-rata motivasi peserta sebelum pelatihan (*pre test*) adalah 5,44 dan setelah pelatihan (*post test*) adalah 5,69. Evaluasi dari hasil 3 jam pelatihan tersebut mengalami sedikit peningkatan motivasi intrinsik yang membutuhkan perhatian pengelola pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran.

Pembelajaran fisioterapi dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dalam kurikulum pendidikan fisioterapi terdiri dari pembelajaran dikelas dan pembelajaran penugasan mandiri terstruktur. Metode pembelajaran penugasan mandiri terstruktur memiliki hambatan rendahnya motivasi belajar mandiri terstruktur. Kemandirian mahasiswa dalam belajar membutuhkan kesiapan mahasiswa dengan inisiatif sendiri dalam belajar (Dedi S et al., 2017).

Strategi pembelajaran dengan fasilitasi teknologi informasi dalam penyampaian materi pelatihan sangat penting dalam membuka jalan efektifitas penyampaian instruksi dalam pembelajaran pelatihan (Bi et al., 2024). Pembelajaran keterampilan praktis metode *online* efektif meningkatkan 25,4% motivasi belajar dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik (Syarifuddin, Wijoyo, & Wardhono, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan paparan singkat 3 jam pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi *online* pada 99 mahasiswa fisioterapi didapatkan hasil sedikit peningkatan motivasi intrinsik. Peserta pelatihan yang mengalami sedikit peningkatan motivasi dengan 3 jam pelatihan pada 66 peserta (66,68 %) dengan gaya belajar campuran, gaya belajar visual 12 mahasiswa (12,12%), gaya belajar auditori 6 mahasiswa (6,6%), , dan gaya belajar kinestetik 14 mahasiswa (14,14%). Hasil pembelajaran dapat dioptimalkan pada gaya belajar visual dan auditori yang memberikan stimulus langsung pada memori belajar (Syarifuddin, Wijoyo, & Wardhono, 2021).

Penerapan teknologi informasi akan mempengaruhi motivasi dan ketekunan peserta didik dalam belajar yang berimplikasi pada modifikasi teknologi pembelajaran dalam pendidikan berbasis bukti dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas dengan sukses (Bi et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu pada ilmu (*curiosity of knowledge*) dapat distimulus melalui paparan pengalaman belajar dengan kebaruan informasi dan kejutan pemahaman berfikir yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan menurunkan retensi memori (Oudeyer, Gottlieb, & Lopes, 2016).

Pelatihan optimalisasi sumber belajar *problem-based learning* (PBL) *online* fisioterapi telah memberikan kemudahan akses materi sumber belajar secara mandiri dan menyenangkan. Namun demikian, sedikitnya peningkatan motivasi belajar disebabkan oleh jam pelatihan dengan periode waktu yang pendek. Waktu belajar akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar dengan mengoptimalkan kemampuan peserta pelatihan dalam memahami materi, menguasai keterampilan, dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh (Sunoto & Darmawan, 2024). Selain itu, interaksi kausal dua arah antara *curiosity of knowledge* dan motivasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menurunkan retensi memori belajar (Oudeyer, Gottlieb, & Lopes, 2016).

Capaian hasil pembelajaran pendidikan fisioterapi dapat ditingkatkan dengan fasilitasi teknologi informasi. Pembelajaran fisioterapi dengan fasilitasi teknologi informasi akan memberikan optimalisasi akses sumber belajar pada peserta didik dalam belajar (Fadli & Susilowati, 2023). Peserta didik dengan motivasi belajar yang kuat akan berdampak pada capaian hasil belajar mahasiswa dalam belajar (Anggryawan, 2020). Pelatihan optimalisasi penggunaan sumber belajar PBL fisioterapi metode *online* oleh dosen Poltekkes Surakarta bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Pelatihan optimalisasi sumber belajar PBL fisioterapi *online* sedikit meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam belajar. Motivasi intrinsik mahasiswa membutuhkan pelatihan berkelanjutan bagi mahasiswa dalam belajar. Kami memberikan saran kepada pengelola pendidikan fisioterapi untuk membuat program pelatihan penguatan motivasi intrinsik mahasiswa dalam belajar secara berkelanjutan di setiap awal semester pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan apresiasi yang tinggi pada pimpinan Politeknik Kesehatan Surakarta atas dukungannya dalam pelaksana'an kegiatan dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggryawan, I. F. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Bi, J., Izadpanah, S., Mohammadi, Z., Rezaei, Y. M. (2024). Investigating the impact of technology-based education on academic motivation, academic perseverance, and academic self-efficacy in english language learning skills. *Education and Information Technologies*, 29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-024-12712-0>
- Campos, D.G., Silva, J.L.G., Jarvill, M., & Rodrigues, R.C.M., De Souza Oliveira Kumakura, A.R., Campos, D. G. (2021). Instruments to evaluate undergraduate healthcare student learning styles globally: A scoping review. *Nurse Education Today*, 107(August), 105141. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105141>
- Dedi S, R., Hendrayana, A.S., Erisyani, E., Setiana, N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5139>
- Fadli, Arif, Susilowati, S. T. (2023). the Effectiveness of Problem-based learning With the Simulation Learning Methods Online Physiotherapy: Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.22146/jpki.60525>
- Fadli, A. (2024). Pelatihan PBL Dengan Simulasi Fisioterapi Online Pada Mahasiswa Jurusan Fisioterapi POLTEKKES Surakarta. *Communnity Development Journal*, 5(1), 807–811. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24584>
- Oudeyer, P. Y., Gottlieb, J., Lopes, M. (2016). Intrinsic motivation, curiosity, and learning: Theory and applications in educational technologies. *Progress in Brain Research*, 229, 257–284. <https://doi.org/10.1016/bs.pbr.2016.05.005>
- Ranganathan, H, Singh, Devinder Kaur Ajit, Kumar, S., & Sharma, Shobha, Chua, Siew Kuan, Ahmad, Nabilah Binti, Harikrishnan, K. (2021). Readiness towards online learning among physiotherapy undergraduates. *BMC Medical Education*, 21, 4. <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02803-8>
- Rogan, S., Taeymans, J., Zuber, S., Zinzen, E. (2021). Impact of guided self-study on learning success in undergraduate physiotherapy students—a study protocol for a randomized controlled feasibility trial. *Physical Therapy Reviews*, 21(362). <https://doi.org/10.1080/10833196.2020.1778410>
- Stander, J., Grimmer, K., Brink, Y. (2019). Learning styles of physiotherapists: A systematic scoping review. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1434-5>
- Sunoto, Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Madrasah, Waktu Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA As-Sa'adahlampah Kedamean Gresik. *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(03). <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v24i03.4213>
- Syarifuddin, M., Wijoyo, S.H., Wardhono, W. S. (2021). Pengaruh Online Learning Experience Dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smkn 2 Malang Saat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 94–105. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1909>